



Efektivitas Penggunaan Video pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Islam Darul Falah 2 Samarinda

Hani Subakti^{1*}

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Received: August 19th, 2021; Revised: October 16th, 2021; Accepted: November 2nd, 2021; Published: November 4th, 2021

Abstrak

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid-19 di SD Islam Darul Falah 2 Samarinda yang masih belum optimal. Penggunaan media yang tepat salah satu faktor penting untuk optimalisasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif metode pre eksperimen desain *Pretest-posttest* satu kelompok. Hasil penelitian menunjukkan (1) Nilai tes lebih dari 70 sedangkan pengujian hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.279 > 2.074$ dan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Lebih 75% siswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 70 sedangkan pengujian hipotesis memperoleh nilai P value (signifikansi) sebesar 0.000 nilai tersebut $< 0,05$. (3) Terdapat kenaikan signifikan rerata nilai tes siswa yaitu saat *pretest* sebesar 53.43 dan saat *posttest* sebesar 80.74 sedangkan pengujian hipotesis nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14.200 > 2.074$ dan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian penggunaan video pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di SD Islam Darul Falah 2 Samarinda efektif jika dilihat dari hasil tes belajar Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: efektivitas penggunaan video, bahasa Indonesia, video pembelajaran

Abstract

The focus of the problem in this study is the results of learning Indonesian during the COVID-19 pandemic at SD Islam Darul Falah 2 Samarinda which are still not optimal. The use of appropriate media is one of the important factors for optimizing learning. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using video in learning the Indonesian language. This study uses a quantitative approach to the pre-experimental method of one-group pretest-posttest design. The results showed (1) the test value was more than 70 while the hypothesis testing showed the value of $t_{(count)} > t_{(table)}$ that was $4.279 > 2.074$ and the value of sig.(2-tailed) was $0.000 < 0.05$. (2) More than 75% of students get a value of more than or equal to 70 while hypothesis testing gets a P value (significance) of 0.000, the value is < 0.05 . (3) There was a significant increase in the students' average test scores, namely 53.43 at the pretest and 80.74 at the posttest, while the hypothesis testing value of $t_{(count)} > t_{(table)}$ was $14,200 > 2,074$ and the value of sig.(2-tailed) was $0.000 < 0.05$. Thus learning Indonesian using learning videos conducted at SD Islam Darul Falah 2 Samarinda is effective when viewed from the results of the Indonesian language learning test.

Keywords: the effectiveness of using videos, Indonesian language, learning videos

Copyright © 2021 Hani Subakti

* Correspondence Address:

Email Address: hanisubakti@uwgm.ac.id

A. Pendahuluan

Saat ini dengan kemajuan teknologi yang semakin modern membuat para siswa secara umum telah memiliki potensi dalam dirinya yang harus dikembangkan sehingga mampu berkembang dan menjadi berkualitas (Subakti, 2021). Para siswa dapat diartikan orang yang masih anak-anak menuju remaja dan masih belum beranjak dewasa (Kholifa et al, 2021). Kendati demikian, para siswa telah memiliki potensi yang harus *diupdate* sejak sedini mungkin (Purba et al, 2021). Adapun potensi tersebut terdiri dari tiga bagian yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik (Panggabean et al, 2021). Siswa merupakan bagian dari sebuah komponen tak terpisahkan di dalam sistem pendidikan (Ramadhani et al, 2021). Oleh karena itu segala proses di dalam pendidikan nantinya dapat menciptakan manusia yang berkualitas dikemudian hari (Nora, 2018).

Peran pendidikan di Indonesia mulai bergejolak diawal bulan Maret 2020. Adapun dampak dari gejolak ini disebabkan oleh penyebaran virus *Covid-19*. Akhirnya kegiatan belajar mengajar di sekolah dihentikan untuk sementara. Ini terlihat dari pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung di sekolah, kini hanya bisa dilakukan dari rumah. Adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) membuat para siswa melakukan pembelajaran tidak langsung. Pihak sekolah pun memutuskan menggunakan pembelajaran *online* atau daring (Sri, 2020). Hal ini mengharuskan guru untuk kreatif dan inovatif dalam mengajarkan materinya kepada siswa (Ramadhani et al, 2021). Alhasil guru berinovasi menggunakan media pembelajaran yang tepat digunakan saat pembelajaran daring (Subakti et al, 2021). Adapun solusi alternatifnya yaitu guru menggunakan video pembelajaran hasil dari karya sendiri. Salah satu guru yang menerapkan hal tersebut adalah guru kelas III SD Islam Darul Falah 2 Samarinda yang memanfaatkan video pembelajaran pada poses pembelajaran sekarang ini.

Guru kelas III SD Islam Darul Fallah 2 Samarinda berinovasi dengan mendesain video pembelajaran untuk memudahkan siswanya dalam mempelajari materi yang ingin disampaikan. Video ini didesain dengan sebaik mungkin dan mudah diakses oleh para siswa. Guru kelas cukup memberikan pranala (*hyperlink*) dari materi yang sudah disusun sebelumnya dan mengirimkannya melalui whatsapp yang dimiliki siswa atau orang tua mereka. Setelah itu para siswa dapat mempelajarinya dengan baik di rumah mereka masing-masing.

Pelajaran tematik untuk materi bahasa Indonesia menjadi salah satu pelajaran yang cukup sulit dipahami para siswa. Hal ini dikarenakan karakteristik materi bahasa Indonesia yang kadang bermakna ambiguitas sehingga sering membingungkan para siswa dalam memahami penjelasan guru (Handayani, 2020). Dari hasil observasi menunjukkan siswa kelas III SD Islam Darul Falah 2 Samarinda Utara dalam menjawab soal-soal bahasa Indonesia masih kurang. Banyak di antara siswa yang hanya menuliskan jawabannya dengan asal-asalan. Alasan yang muncul ialah soal dirasa cukup sulit bagi siswa. Para siswa merasa bahwa menjawab soal-soal bahasa Indonesia memerlukan konsentrasi yang tinggi.

Adapun satu di antara cara yang efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menyaksikan video pembelajaran yang didesain dengan sistematika yang mudah dipahami. Video pembelajaran bahasa Indonesia ini dapat diakses melalui media sosial seperti whatsapp. Dengan demikian para siswa dapat memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan mudah.

Dalam penelitian ini memiliki rumusan masalah yang ingin diketahui, Adapun rumusan masalah itu yaitu mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan video pembelajaran pada siswa kelas III SD Islam Darul Falah 2

Samarinda Tahun Pembelajaran 2020-2021. Sementara itu tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengetahui keefektifan penggunaan video pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Islam Darul Falah 2 Samarinda Tahun Pembelajaran 2020-2021. (2) Mengetahui rata-rata nilai tes bahasa Indonesia yang didapatkan siswa kelas III SD Islam Darul Falah 2 Samarinda Tahun Pembelajaran 2020-2021. (3) Mengetahui presentasi nilai tes belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Islam Darul Falah 2 Samarinda Tahun Pembelajaran 2020-2021.

B. Tinjauan Pustaka

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh mampu mencapai sebuah target (Ayu, 2021). Presentasi besaran ukuran sebuah target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya. Efektivitas diartikan sebuah hubungan antara *output* yang dihasilkan dengan tujuan yang ingin dicapai (Panggabean et al, 2021). Semakin besar sebuah kontribusi *output* terhadap hasil capaian tujuan maka dapat dikatakan semakin efektif pula organisasi, program, atau kegiatan yang dicapai (Ramadani et al, 2021).

Bahasa Indonesia adalah ilmu yang dapat dijadikan dasar perkembangan pendidikan, memiliki peran penting dalam disiplin ilmu, dan mampu memajukan pola pikir manusia (Subakti, 2019). Menurut Prasetya, K. H., Heti D. S., & Hani S., (2020) dalam pembelajaran bahasa Indonesia selalu berkaitan dengan konsep-konsep yang memiliki makna dan materi pembelajaran disajikan lebih menarik sesuai dengan keadaan peserta didik. Menurut Subakti et al, (2021) berpendapat bahwa bahasa Indonesia mempunyai ciri-ciri yang saling terikat antara satu dengan lainnya.

Media pembelajaran seperti halnya video pembelajaran mampu memudahkan para peserta didik menganalisis hal yang nampak nyata dan tertuang pada media tersebut. Inilah yang mampu merangsang proses belajar para siswa (Purba et al, 2021). Selanjutnya pendapat lain yang dikemukakan oleh Sudarma, (2019) menyatakan bahwa ada tiga jenis media pembelajaran yaitu visual, media audio, dan media audio visual. Sebuah video teknologi, perekaman, pengolahan, pemindahan, penyimpanan, dan pengonstruksian dengan menggunakan urutan gambar. Adapun jenis video sebagai berikut (1) video dengan tujuan memaparkan cerita, (2) video dokumenter yang merekam kejadian atau peristiwa untuk dijadikan data, (3) video pembelajaran bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran, (4) video presentasi bertujuan untuk mengomunikasikan ide atau gagasan. Hadirnya sebuah video di tengah-tengah proses pembelajaran dinilai dapat menyenangkan dan tidak membuat para siswa merasa bosan dalam pembelajaran, (Panggabean et al, 2021). Sementara itu media video pembelajaran dirasakan efektif digunakan dimasa seperti saat ini (Khofifah et al, 2021).

C. Metode

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode pre eksperimen desain *Pretest-protest* satu kelompok. Dikatakan desain pre eksperimen karena desain ini belum merupakan eksperimen yang sesungguhnya (Julianto et al, 2018). Hal ini dikarenakan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terkait. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel terkait itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara *random*. Menurut Muri, Y. (2017) Proses penelitian dapat dilaksanakan dalam tiga tahap di antaranya (1) memberikan *pretest* ; (2)

melaksanakan perlakuan responden; dan (3) memberikan *posttest* untuk mengetahui variabel terkait.

Pelaksanaan penelitian di SD Islam Darul Falah 2 Samarinda yang beralamat di Jalan Wahid Hasyim No. 21 RT 39, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Waktu penelitian pada semester II (genap) tahun pembelajaran 2020-2021. Penelitian ini pun telah dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Maret sampai dengan bulan April 2021.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan para siswa yaitu instrumen tes dan instrumen non-tes. Dalam menghitung validitas penelitian memakai rumus Gregory (Purwa, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan para siswa. Adapun instrumen dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal yang diberikan kepada peserta didik dalam mengerjakan soal cerita. Instrumen tes berupa soal uraian yang terdiri dari 5 soal. Tes diberikan pada pertemuan awal sebagai *pretest* dan di pertemuan akhir sebagai *posttest*. Tes dikerjakan selama 30 menit.

2. Instrumen Non-tes

Lembar observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan penggunaan video pembelajaran dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Keberlanjutan dari lembar observasi ini adalah untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam pembelajaran.

Menghitung validitas isi dalam penelitian ini menggunakan menggunakan rumus Gregory menurut (Purwa, 2020: 37) sebagai berikut.

$$CV = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan:

CV = *Content Validity* (Validitas isi)

A = kedua *expert* menyatakan kurang relevan

B = *expert* I menyatakan relevan sedangkan *expert* II kurang relevan

C = *expret* I menyatakan kurang relevan sedangkan *expret* II relevan

D = kedua *expert* menyatakan relevan

Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS 25. Untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes bentuk objektif maka digunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

n = banyaknya butir soal

$$\sum \sigma_i^2 = \text{jumlah varian butir/item}$$

$$\sigma_i^2 = \text{varian total}$$

Uji normalitas data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$L = \max (|F(Z_i) - S (Z_i)|)$$

Keterangan:

L = statistik uji dengan metode liliefros

Z_i = data pada x_i yang distandarisasi berdasarkan rumus $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{sd}$

x_i = angka pada data

$F(Z_i)$ = probabilitas kumulatif normal Z_i

$S (Z_i)$ = probabilitas kumulatif empiris Z_i

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_o = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Jika $l_o < l_\alpha$ maka H_o diterima

Jika $l_o > l_\alpha$ maka H_a ditolak

Dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%

Uji homogenitas data menggunakan langkah pengujian sebagai berikut.

1. Menentukan uji hipotesis homogenitas yaitu
 H_o = Data memiliki varian yang sama atau homogen
 H_a = Data tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen
2. Mencaai nilai rata-rata masing-masing kelompok
3. Mencari varian data masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus

$$S_i^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1}$$
4. Mencari nilai F_{hitung} dengan menggunakan rumus

$$F_{hit} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$
5. Mencari harga F_{Tabel} ,
6. Menarik kesimpulan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{Tabel} , tolak H_o apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$.

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan perhitungan aplikasi SPSS 25. Uji ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata nilai tes lebih atau tidak lebih dari 70.

Hipotesis: $H_o : \mu_{tkm} < 70$ (Nilai rata-rata tes kemampuan tidak lebih dari 70)

$H_1 : \mu_{tkm} \geq 70$ (Nilai rata-rata tes kemampuan lebih dari 70)

Taraf signifikansi: $\alpha = 0,05$

Stastistik uji yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Di mana:

- T = nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung
- \bar{x} = rata-rata hasil *postest*
- μ_o = nilai yang dihipotesiskan
- s = simpangan baku
- n = jumlah anggota sampel

Kriteria keputusan: H_o akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{\alpha, n-1}$. Jika pengujian dilakukan dengan SPSS 25, statistik uji yang digunakan *one samples t-Test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka kriteria keputusan yang diambil adalah H_o akan ditolak jika $\frac{\text{nilai signifikansi}}{2} < 0,05$ (menggunakan uji 2-tailed).

D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di SD Islam Darul Falah 2 Samarinda pada siswa kelas III dengan jumlah 23 siswa. Adapun data yang diperoleh yaitu

1. Hasil Analisis Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instumen

1) Hasil Analisis data angket

Tabel 1. Hasil Analisis Data Angket

Indikator	Validator/skor		Tabulasi
	I	II	
1	4	4	D
2	4	5	D
3	4	5	D
4	4	4	D
5	4	4	D
6	4	4	D
7	4	4	D
8	4	5	D

Jika ditabulasi ke dalam tabel matriks sebagai berikut.

Tabel 2. Ditabulasi tabel matriks

Matriks		Penguji I	
2 × 2		Tidak relevan	Relevan
Penguji 2	Tidak relevan	(A) 0	(B) 0
	Relevan	(C) 0	(D) 8

2) Hasil Analisis Validitas Instrumen

Berdasarkan tabel tersebut dilakukan perhitungan validitas instrumen menggunakan rumus validitas isi Gregory.

$$\begin{aligned}
 CV &= \frac{D}{A + B + C + D} \\
 &= \frac{8}{0 + 0 + 0 + 8} \\
 &= \frac{8}{8} = 1
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diperoleh nilai *Content Validity* (validitas isi) sebesar 1 sehingga ketentuan kriteria validitas isi pada tabel 2 maka dapat dinyatakan bahwa butir soal sangat valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah butir soal yang diberikan reliabel atau tidak. Hasil perhitungan reliabilitas *Cronbach's Alpha* menggunakan IBM SPSS 25.

Tabel 3. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
N	A
8	0.762

c. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran

Perhitungan dilakukan secara manual menganalisis data angket kemudian dilakukan perhitungan menggunakan rumus persentasi.

1) Hasil analisis observasi keterlaksanaan pembelajaran

Tabel 4. Hasil Analisis Observasi Keterlaksanaan pembelajaran

Indikator	Skor
1	4
2	3
3	5
4	4
5	4
6	4
7	4
8	3
9	5
10	4
Skor total	40
Skor maksimal	50

2) Hasil perhitungan persentasi keterlaksanaan pembelajaran

Berdasarkan analisis data observasi pada tabel tersebut diketahui skor total = 40 dan skor maksimal = 50, kemudian dilakukan perhitungan menggunakan rumus.

$$\begin{aligned}
 k &= \frac{\text{skor setiap aspek}}{\text{skor maksimal setiap aspek}} \times 100 \\
 &= \frac{40}{50} \times 100 \\
 &= 0,8 \times 100 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji ini melalui statistik uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan IBM SPSS *Statistcs* Versi 25. Hipotesis uji adalah H_o = data berdistribusi normal H_a = data tidak berdistribusi normal. Taraf signifikasi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikasi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai

signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai *signifikansi shapiro wilk* pada *pretest* sebesar 0.187 > 0.05 sehingga H_0 diterima maka jika dilihat dari hipotesis yang digunakan disimpulkan data *pretest* berdistribusi normal. Nilai *signifikansi shapiro wilk* pada *posttest* sebesar 0.302 > 0.05 sehingga H_0 diterima jika dilihat dari hipotesis yang digunakan dapat disimpulkan data *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hipotesis uji yang digunakan yaitu H_0 = Data memiliki varian yang sama atau homogen H_a = Data tidak memiliki varian tidak homogen. Menarik kesimpulan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{Tabel} , tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$.

Tabel 5. Hasil Homogenitas Data Uji F (Fisher)

Variance A	Variance B	F hitung (Var.terbesar : Var.terkecil	F tabel
33.802	141.241	4.178	2.047

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.178 dan F_{tabel} sebesar 2.047, sehingga disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 4.178 > 2.047 sehingga H_0 ditolak.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji pertama

Uji pertama mengetahui rata-rata nilai tes lebih atau tidak lebih dari nilai 70. Statistik yang dipakai *one samples t-Test* menggunakan IBM SPSS Versi 25 taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang digunakan $H_0 : \mu_{tkm} < 70$ (Nilai rata-rata tes kemampuan siswa tidak lebih dari 70). $H_1 : \mu_{tkm} \geq 70$ (Nilai rata-rata tes lebih dari 70). Kriteria keputusan yang diambil adalah H_0 akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{tabel} = 2,074$ atau $\frac{\text{nilai signifikansi}}{2} < 0,05$ (menggunakan uji 2-tailed)

Tabel 6. Hasil Uji 1

One-Sample Test			
POSTEST	t_{hitung}	Sig.	taraf kepercayaan 95%
	4.279	0.000	5.69 - 15.97

b. Uji kedua

Uji kedua ini mengetahui persentasi nilai siswa yang lebih dari 70 mencapai 75%. Uji proporsi satu sampel menggunakan IBM SPSS Versi 25. Hipotesis yang digunakan adalah $H_0 : p < 75\%$ $H_1 : p \geq 75\%$ dengan taraf signifikansi 0.05 dan kriteria keputusan H_0 akan ditolak jika nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, atau P value (signifikansi) lebih kecil dari 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji 2

Uji Proporsi		
POSTEST	N	Sig.
< 70	5	0.000
≥ 70	18	

c. Uji ketiga

Uji ketiga mengetahui adanya kenaikan rata-rata nilai pretes dan *postest*. Uji yang digunakan uji *paired samples t-Test*. Hipotesis uji yang digunakan $H_0 : \mu_{akhir} \leq \mu_{awal}$ (rata-rata skor *postest* tidak lebih besar dari pada skor *Pretest*) $H^1 : \mu_{akhir} > \mu_{awal}$ (rata-rata skor *postest* lebih besar dari skor *Pretest*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan kriteria keputusan yang diambil adalah H_0 akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{tabel} = 2,074$ atau $\frac{\text{nilai signifikansi}}{2} < 0,05$ (menggunakan uji 2-tailed).

Tabel 8. Hasil Uji *paired samples t-Test*

Paired samples t-Test			
Selisih nilai rata-rata	T_{hitung}	Sig.	Taraf kepercayaan 95%
-27.304	- 14.200	0,000	-31.29 sd -23.31

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Setiawan, (2018) dengan judul efektivitas media pembelajaran terhadap penalaran dan komunikasi matematika siswa. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan (1) terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap kemampuan penalaran dan komunikasi matematis peserta didik secara multivariat dengan nilai *sig* = 0,0037. (2) Terdapat pengaruh yang tidak signifikan media pembelajaran terhadap kemampuan komunikasi matematika peserta didik dengan nilai *sig* = 0,461. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap kemampuan bernalar matematika peserta didik dengan nilai *sig* = 0,030. Penggunaan media pembelajaran lebih efektif dalam membangun kemampuan penalaran siswa dibanding kemampuan komunikasi siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan dalam variabel efektivitas media pembelajaran.

Sementara itu pada penelitian ini hakikatnya bertujuan mengetahui keefektifan penggunaan video pada pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu untuk mengukur perbedaan hasil nilai rata-rata tes siswa kelas III SD Islam Darul Falah 2 Samarinda tahun pembelajaran 2020-2021 dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Berdasarkan hasil uji validitas data diperoleh nilai *Content Validity* (Validitas isi) sebesar 1.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,762 sebagaimana dasar pengambilan keputusan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen pada koefisien korelasi $0,70 < r_{11} \leq 0,90$ sehingga masuk pada kategori tinggi. Uji validitas dan reliabilitas data kemudian dilaksanakan penelitian guna mengetahui persentasi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil analisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui video pembelajaran diperoleh nilai 80.

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistik Versi 25 diperoleh nilai *signifikansi shapiro wilk* pada *Pretes* sebesar 0.187 dan *postest* sebesar 0.302. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *signifikansi* > 0,05 maka dari hasil tersebut diketahui data berdistribusi normal. Uji homogenitas data didapatkan hasil perhitungan homogenitas dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.178 dan F_{tabel} sebesar 2.047, sehingga disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4.178 > 2.047$, maka data tidak homogen.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga uji hipotesis. Uji hipotesis pertama dilakukan guna mengetahui rata-rata nilai tes kemampuan siswa lebih atau tidak lebih dari 70. Uji yang digunakan yaitu *one samples t-Test* uji ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistik Versi 25 dengan taraf *signifikansi* $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan uji *one sampel t-test* diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 di mana nilai $<$ dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar $4.279 > t_{tabel}$ yaitu 2.074 sehingga kriteria keputusan yang diambil H_0 ditolak, maka dikatakan bahwa rata-rata nilai tes bahasa Indonesia siswa lebih dari 70.

Uji hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui persentasi nilai kemampuan siswa kelas III yang mendapat nilai lebih dari 70%. Uji statistik yang digunakan yaitu uji proporsi satu sampel dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistik Versi 25 dengan taraf *signifikansi* 0,05. Berdasarkan perhitungan hasil uji proporsi sampel diperoleh nilai P value (signifikasi) sebesar 0.000 di mana nilai tersebut $<$ 0,05 sehingga kriteria keputusan yang diambil H_0 ditolak, maka dapat dikatakan siswa kelas III yang mendapatkan nilai lebih dari 70 pada tes mencapai 75%.

Uji hipotesis ketiga mengetahui adanya kenaikan rata-rata nilai *pretes* dan *posttest* pada tes belajar bahasa Indonesia. Uji statistik yang digunakan uji *paired samples t-Test* menggunakan IBM SPSS Statistik Versi 25 dengan taraf *signifikansi* $\alpha = 0,05$. Berdasarkan uji *paired samples t-Test* diketahui nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.000 di mana nilai $<$ 0,05 dan diperoleh nilai t_{hitung} yang bernilai negatif yaitu -14.200 ini dikarenakan nilai rata-rata *pretest* lebih rendah dari nilai rata-rata *posttest* maka nilai t_{hitung} negatif bermakna positif sehingga nilai t_{hitung} menjadi $14.200 > 2.074$, kriteria keputusan yang diambil H_0 ditolak, maka dapat dikatakan terdapat kenaikan yang *signifikan* pada nilai rata-rata tes belajar bahasa Indonesia.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan uji analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa telah terjadi efektivitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan video pembelajaran pada siswa kelas III SD Islam Darul Falah 2 Samarinda tahun pembelajaran 2020-2021. Ini dapat dilihat dan diukur dari hasil uji hipotesis satu, uji hipotesis dua, dan uji hipotesis tiga yang dilakukan. Dikatakan berhasil dan efektif karena video pembelajaran yang disampaikan dapat memengaruhi siswa sehingga prestasi belajar bahasa Indonesia meningkat secara signifikan. Perlu dikembangkan lebih baik lagi video pembelajaran bahasa Indonesia ataupun pada pelajaran lainnya yang harapannya dapat memudahkan para siswa dalam memahami setiap materi yang diberikan. Hal ini tentunya akan berdampak baik bagi siswa di SD Islam Darul Falah 2 Samarinda yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar lebih baik.

Referensi

- Afdal, Subakti, H., & Sigalingging, F. (2020). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(3), 253-262. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i3.7>
- Ayu, K., dkk. (2017). *Efektivitas Iklan Melalui Media Sosial Facebook Dan Instagram Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran Di Krisna Oleh-Oleh Khas Bali*. 17(2):78–83.
- Dewi, N. P. W. P. & Gusti N. S. A. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pmri Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. Jurnal Penelitian*

- dan Pengembangan Pendidikan* 4(2):204.
- Hadi, S. (2017). *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media*. 96–102.
- Handayani, E. S. & Subakti, H. (2021). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 151-164.
- Jogiyanto, H. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Pengumpulan Data*. Jakarta: Penerbit ANDI.
- Juhana, N. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Panca Terra Firma.
- Julianto, D. E. & Hidayati F. (2018). *Buku Metode Penelitian Praktis*. Sidoarjo: Zifatma Jawa.
- Kolifah, N. et al. (2021). *Inovasi Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Muri, Y. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Nora, A. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Panggabean, S. et al. (2021). *Konsep & Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Prasetya, K. H., Subakti, H., & Septika, H. D. (2020). *Pemertahanan Bahasa Dayak Kenyah di Kota Samarinda*. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 3(3), 295-304. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i3.77>
- Purba. S. et al. (2021). *Teori Manajemen Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purwa, A. A. (2020). *Penyetaraan Vertikal dengan Pendekatan Klasik dan Item Response Theory*. Sleman: Budi Utama.
- Rahman, T. A. dan Mauliana. (2018). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Muliana*. 1(03):54–64.
- Ramadhani, R. F. et al. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ramadhani, Y. R. et al. (2021). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rohmawati, A. (2016). *Efektivitas Pembelajaran*. 15–32.
- Setiawan, T. H., (2018). *Evektivitas Media Pembelajaran Terhadap Penalaran dan Komunikasi Matematika Siswa*. Jurnal Sainatika Unpam, Vol.1, No.1, Juli 2018 (56-73).
- Subakti, H. (2019). *8 Konsepsi Landasan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Subakti, H. (2020). *Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media Spinning Wheel Kelas V SDN 007 Samarinda Ulu*. Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 192-206. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v2i2.3067>
- Subakti, H. et al. (2021). *Inovasi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Subakti, H. et al. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Subakti, H. et al. (2021). *Asas Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Subakti, H. & Prasetya, K. H. (2020). *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar*. Vol.3, No.2, Desember 2020. Halaman 106-117, <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i2.93>.

- Subakti, H. & Prasetya, K. H. (2021). *Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara. Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 46–53. Retrieved from <https://jurnal.pbsi.unibabpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/109>
- Subakti, H., Salim, N. A., Prasetya, K. H., Septika, H. D., Oktaviani, S. (2021). *Does learning in mother tongue matter? Analysis of the Use of Kutai Language in Elementary Schools Learning. Elementary Education Online*, 20 (4), 421-426. doi:10.17051/ilkonline.2021.04.47
- Sudarma, I. K. (2019). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter*. 3(20):140–46.
- Sudirman, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Sleman: Budi Utama.
- Sutiah. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.